

memberikan *signal* informasi keuangan atau informasi mengenai kondisi pasar saham.

Penelitian ini sejalan dengan Zettrira et al, (2016) pada 40 perusahaan terdaftar di BEI yang menyatakan adanya pengaruh resiko pasar terhadap sinkronitas harga saham. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Putra et al, (2019) dalam observasi penelitian sektor perbankan yang menyatakan informasi spesifik perusahaan terkait dengan pasar tidak digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh kualitas akrual dan risiko pasar terhadap sinkronitas harga saham. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Sehingga diperoleh 95 sampel. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang di publikasi melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), website masing-masing perusahaan dan *yahoo! finance* tahun 2017-2021. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 23. Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non-discretionary accrual* tidak berpengaruh terhadap sinkronitas harga saham pada sektor *property* dan *real estate*.
2. *Discretionary accrual* tidak berpengaruh terhadap sinkronitas harga saham pada sektor *property* dan *real estate*.
3. Risiko Pasar berpengaruh terhadap sinkronitas harga saham pada sektor *property* dan *real estate*.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Nilai Adjusted R dalam penelitian ini sebesar 0.254 (25,4%) yang berarti variabel independen *non-discretionary*, *discretionary*, dan risiko pasar dalam penelitian ini masih tidak dapat menjelaskan secara menyeluruh terhadap variabel dependen sinkronitas harga saham (SYNC).
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *non-discretionary*, *discretionary*, dan risiko pasar.
3. Sampel perusahaan terbatas hanya menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*

### 5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain yang terdaftar di bursa efek indonesia yang belum pernah diteliti terkait variabel ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian dikarenakan variabel *non-discretionary*, *discretionary*, dan risiko pasar tidak bisa menjelaskan sinkronitas harga saham secara menyeluruh.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian lebih dari tiga tahun agar hasil yang diperoleh lebih baik.